

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan penggunaan ukuran *spinocan* dan posisi *post* induksi anestesi terhadap kejadian hipotensi pada pasien dengan *subarachnoid block* di RSUD Bendan Kota Pekalongan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan kejadian hipotensi *post* induksi anestesi *subarachnoid block* dengan *spinocan* ukuran 27G pada posisi *supine* dan posisi *trendelenburg 15°*.
2. Ada perbedaan kejadian hipotensi *post* induksi anestesi *subarachnoid block* dengan *spinocan* ukuran 25G pada posisi *supine* dan posisi *trendelenburg 15°*.
3. Ada perbedaan kejadian hipotensi *post* induksi anestesi *subarachnoid block* dengan *spinocan* ukuran 27G dan *spinocan* ukuran 25G.
4. Responden yang diberikan *spinocan* 27G dengan posisi *trendelenburg 15°* paling sedikit mengalami kejadian hipotensi.

## B. Saran

### 1. Pasien dengan Anestesi *Subarachnoid Block*

Bagi Pasien dengan anestesi *subarachnoid block* untuk lebih tenang pada saat pembiusan, agar dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan pasien selama menjalani tindakan pembiusan serta menurunkan kejadian hipotensi *post* induksi anestesi *subarachnoid block*.

### 2. Penata Anestesi RSUD Bendan Kota Pekalongan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penata anestesi dalam menentukan penggunaan ukuran *spinocan* dan posisi *post* induksi anestesi untuk menurunkan kejadian hipotensi pada pasien dengan anestesi *subarachnoid block*.

### 3. Diklat RSUD Bendan Kota Pekalongan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan pembuatan Standar Operasional Prosedur dalam pelayanan anestesi yang baik untuk mengurangi angka kejadian hipotensi *post* induksi anestesi pada pasien yang dilakukan anestesi *subarachnoid block* dengan mempertimbangkan penggunaan ukuran *spinocan* dan posisi *post* induksi anestesi.

### 4. Dosen Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini dapat menjadi salah satu materi penguatan bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah ASKAN dalam capaian kompetensi dan keterampilan mahasiswa Prodi STKA pada Asuhan Kepenataan Anestesi

serta menambah pandangan mahasiswa dalam Praktik Klinik Anestesi khususnya mengenai pencegahan kejadian hipotensi pada pasien dengan *subarachnoid block* dengan mempertimbangkan penggunaan ukuran *spinocan* dan posisi *post* induksi anestesi.

#### 5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar mengontrol karakteristik responden dengan cara *matching*, selain itu dapat menggunakan teori kriteria hipotensi lainnya sehingga hasil penelitian akan lebih menunjukkan keakuratan data yang lebih tinggi.